

STUDI PENAFSIRAN QS AL-MA'UN PERSPEKTIF ABDUL RAUF

AS-SINKILI DALAM TAFSIR TARJAMAN AL-MUSTAFID



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Melanjutkan Penulisan Skripsi

Oleh :

Yos Hadi Saputra

NIM. 18.20.1549

PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yos Hadi Saputra
NIM : 18201549
Tempat/tg. Lahir : Cirebon, 20 November 1996
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/XIV
Alamat Rumah : Dusun 2, RT 03 / RW 02, Kal. Sumber Kidul, Kec. Babakan, Kab. Cirebon, Jawa Barat.
Alamat Domisili : Dusun Demi Bendo, Kal. Wukirsari, Kap. Imogiri, Kab. Bantul, DI Yogyakarta
Judul : Studi Penafsiran QS AL-Ma'un Perspektif Abdul Rauf As-Sinkili dalam Tafsir Tarjaman Al-Mustafid

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 22 Juli 2025

Yang Menyatakan



Yos Hadi Saputra

18.20.1549



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Abdul Jabpar, S. Fil. I., M. Phil.

Hal : Skripsi

Sdra. Yos Hadi Saputra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Yos Hadi Saputra
NIM	: 18.20.1549
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin
Judul	: Studi Penafsiran QS AL-Ma'un Perspektif Abdul Rauf As-Sinkili dalam Tafsir Tarjaman Al-Mustafid

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Ag.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Abdul Jabpar, S. Fil. I., M. Phil.

NIDN. 2103087901

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 125/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

**Studi Penafsiran QS. Al-Ma'un Perspektif Abdul Rauf As-Sinkili Dalam Tafsir Terjemahan Al- Mustafid
Disusun Oleh:**

Yos Hadi Saputra

NIM: 18.20.1549

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,3 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Jumat, 25 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II



Nur Aini, MA
NIDN: 2114088704

Ketua Sidang



Dr. Abdul Jabbar, M.Phil.
NIDN: 2103087901

Sekretaris Sidang



Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing



Dr. Abdul Jabbar, M.Phil.
NIDN: 2103087901



Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT.

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua

Para *masyayikh* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem

dan segenap Dosen IIQ An-Nur yang telah memberikan waktunya untuk

membimbing penulis

sehingga selesailah karya tulis ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ṣa	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	<i>Ḥ</i>	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ḍal	<i>Ḍ</i>	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Sad	<i>S</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>D</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>T</i>	Te (dengan titik di bawah)

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za	<i>Z</i>	Ze (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain		Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Waw	<i>W</i>	We
ه	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- َ ---	Fatḥah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
--- ُ ---	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب : *Kataba*

يذهب : *Yazhabu*

سئل : *Su'ila*

ذكر : *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طلحة = *Talḥah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبرا = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

Jika bertemu dengan huruf qamariyah maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti الكريم الكبير = *al-karī al-kabir*

الرسول النساء = *ar-rasul al-nisa'*

a. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti: العزيز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

b. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti: يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيئ = *Syai'u*

أمرت = Umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: *وان الله خير الرازقين* = *Wa innallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: *الارسل محمد* = *wamā Muhammadun illā Rasūl.*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al- Qur'an An - Nur Yogyakarta. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan utama dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam semangat menuntut ilmu dan menyebarkannya dalam penuh khidmah.

Skripsi ini disusun sebagai wujud tanggung jawab akademik sekaligus sebagai bagian dari kontribusi kecil dalam pengembangan wawasan keilmuan islam, khususnya di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun masih banyak kekurangan. Namun peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti susun bisa bermanfaat bagi pembaca.

Penelitian tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. *Almaghfurlah* Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz dan *Almaghfurlaha* Simbah Nyai Hj. Walidah Munawwir selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang semoga senantiasa mengalir barokah ilmunya sampai saat ini.
2. Bapak KH Muslim Nawawi selaku ketua yayasan Al Ma'had An Nur beserta segenap *dzurriyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu membimbing dan memberikan nasihat-nasihatnya.
3. Agus Muhammad Rumayzijat selaku penasehat Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Komplek Nurul Huda, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas

selama masa studi sehingga menjadikan IIQ semakin maju.

5. Bapak M. Ikhsanudin, S. Ag., M. S. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, yang selalu memberikan arahan, kebijakan, dukungan, serta motivasi yang berguna bagi peneliti.
6. Bapak Dr. Abdul Jabbar, M. Phil. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Bapak Daklan, Ibu Onijah, beserta kakak Nita Yuliana yang amat kami sayangi, yang telah bekerja keras, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai. Terima kasih atas kasih sayang dan do'a yang tak pernah putus dan selalu mengusahakan apapun untuk saya.
8. Sahabat-sahabat yang telah tiada lelahnya untuk selalu memberikan motivasi dan dukungannya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti bagi saya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, *āmiin*.

Bantul, 22 Juli 2025

Penulis,

Yos Hadi Saputra

NIM. 18.20.1549

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penafsiran QS Al-Ma'un oleh Syekh Abdul Rauf As-Sinkili dalam Tarjaman Al Mustafid, dengan fokus pada nilai-nilai sosial seperti keadilan, kepedulian terhadap anak yatim, dan pengentasan kemiskinan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menggali khazanah tafsir lokal Nusantara yang mampu membumikan pesan universal Al-Qur'an dalam konteks sosial-budaya Melayu. Kajian ini bertujuan mendeskripsikan penafsiran QS Al-Ma'un menurut Abdul Rauf As-Sinkili serta menelaah relevansinya terhadap isu sosial kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui studi literatur terhadap teks Tarjaman Al Mustafid, kitab tafsir klasik, dan berbagai sumber sekunder. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dengan metode tafsir tematik dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Abdul Rauf As-Sinkili menekankan: (1) keimanan sejati tercermin dari tanggung jawab sosial terhadap anak yatim dan fakir miskin; (2) kritik terhadap ibadah yang kosong dari makna sosial, khususnya shalat tanpa kekhusyukan; (3) larangan keras terhadap riya' dalam ibadah; (4) pentingnya solidaritas sosial bahkan melalui bantuan sederhana (al-ma'un); serta (5) relevansi tafsir ini untuk membangun etika sosial Islam yang membumi dan responsif terhadap kemiskinan serta ketimpangan sosial.

Kata Kunci: *QS Al-Ma'un, Abdul Rauf As-Sinkili, Tarjaman Al Mustafid, tafsir Sosial, etika sosial Islam*

ABSTRACT

This research explores the interpretation of QS Al-Ma'un by Syekh Abdul Rauf As-Sinkili in Tarjaman Al Mustafid, focusing on social values such as justice, care for orphans, and poverty alleviation. The background of this study is the importance of uncovering the local Nusantara tafsir tradition, which contextualizes the universal messages of the Qur'an within the socio-cultural setting of the Malay world. The research aims to describe Abdul Rauf As-Sinkili's interpretation of QS Al-Ma'un and analyze its relevance to contemporary social issues.

This study employs a qualitative approach using library research. Data were collected through literature review of Tarjaman Al Mustafid, classical tafsir books, and other secondary sources. The data were analyzed using descriptive-analytical methods with thematic and contextual tafsir approaches.

The findings indicate that Abdul Rauf As-Sinkili's tafsir emphasizes: (1) true faith is reflected in social responsibility toward orphans and the poor; (2) criticism of worship that lacks social meaning, especially prayer performed without sincerity; (3) a strong warning against ostentation (*riya'*) in religious practices; (4) the importance of social solidarity, even through simple acts of assistance (*al-ma'un*); and (5) the relevance of this tafsir in building a grounded Islamic social ethic that responds to poverty and social inequality.

Keywords: *QS Al-Ma'un, Abdul Rauf As-Sinkili, Tarjaman Al Mustafid, social tafsir, Islamic social ethics.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORITIS DAN METODE PENELITIAN	14
A. Landasan Teori	14
1. Gambaran Umum QS Al-Ma'un	14
2. Makna Nama Al-Ma'un	15
3. Analisis Isi (Content Analysis)	18
4. Pendekatan Tafsir Sosial dalam QS Al-Ma'un.....	20
B. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sumber Data.....	25
BAB III.....	27
POKOK-POKOK PEMIKIRAN ABDUL ROUF AS-SINGKILI	27

A. Biografi Abdul Rouf As Singkili.....	27
1. Latar Belakang Pemikiran Abdul Rauf As-Sinkili.....	29
2. Pendekatan Tafsir Abdul Rauf As-Sinkili	31
3. Pokok Pemikiran dalam Tafsir Tarjaman al-Mustafid	33
4. Relevansi Pemikiran Abdul Rauf As-Sinkili pada Zaman Kontemporer	37
BAB IV	43
ANALISIS PENAFSIRAN QS AL-MA'UN PERSPEKTIF ABDUL RAUF	
AS-SINKILI DAN RELEVANSINYA TERHADAP ISU-ISU SOSIAL	
KONTEMPORER	43
A. Penafsiran QS Al-Ma'un Menurut Abdul Rauf As-Sinkili dalam Tafsir	
Tarjaman Al Mustafid.....	43
1. Penafsiran Ayat Per Ayat QS Al-Ma'un	43
B. Nilai-Nilai Utama Dalam Penafsiran Abdul Rauf As-Sinkili	58
1. Kritis Terhadap Formalitas Ibadah Tanpa Nilai Sosial	59
2. Kepedulian Terhadap Kaum Lemah (Yatim dan Miskin)	61
3. Seruan pada Keikhlasan Beragama dan Tanggung Jawab Sosial	63
C. Relevansi Penafsiran QS Al-Ma'un Perspektif Abdul Rauf As-Sinkili	
Dengan Isu-Isu Sosial Kontemporer	66
1. Relevansi Dengan Isu Kemiskinan dan Keadilan Sosial	66
2. Kepedulian Terhadap Anak Yatim dan Kelompok Rentan.....	71
3. Relevansi Terhadap Kritik Sosial Atas Riya' dan Ritualisme	74
BAB V.....	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85
CURRICULUM VITAE	86